

**PERANCANGAN *COLOR SCRIPT* UNTUK MEMVISUALKAN  
IRONI DALAM KEHADIRAN SOSOK ILAHIAH PADA  
ANIMASI “*(IM)MORTAL THEATRE*”**

**Skripsi Penciptaan**

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)



Nama : Joshua Raphael  
NIM : 00000018971  
Program Studi : Film dan Televisi  
Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG**

**2018**

## **LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joshua Raphael

NIM : 00000018971

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni dan Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi :

### **PERANCANGAN COLOR MOOD UNTUK MEMVISUALKAN IRONI DALAM KEHADIRAN SOSOK ILAHIAH PADA ANIMASI 2D *‘(IM)MORTAL THEATRE’***

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/ terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/ implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam



pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 16 November 2018\*



Joshua Raphael

Nama

Joshua Raphael

NIM

0000018971

Program Studi

Film dan Televisi

Fakultas

Seni & Desain

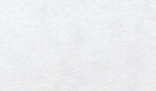
Tangerang, 30 Desember 2018

Pembimbing I



Dominika Anggrani P., S.Sn., M.Anim

Pembimbing II



Faisal Ramadani, S.T., M.Si

Pengantar



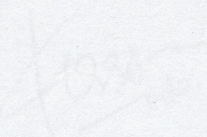
Christian Aditya, S.Sn., M.Anim

Ketua Sidang



M. Cahya M. Dzulay, S.Sn., M.Des

Ketua Program Studi



Kus Sudarsono, S.E., M.Sn



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### PERANCANGAN *COLOR SCRIPT* UNTUK MEMVISUALKAN IRONI DALAM KEHADIRAN SOSOK ILAHIAH PADA ANIMASI “(IM)MORTAL THEATRE”

Oleh

Nama : Joshua Raphael  
NIM : 00000018971  
Program Studi : Film dan Televisi  
Fakultas : Seni & Desain

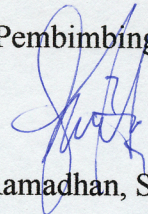
Tangerang, 20 Desember 2018

Pembimbing I



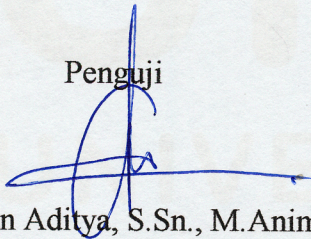
Dominika Anggraeni P., S.Sn., M.Anim.

Pembimbing II



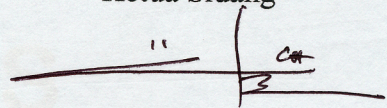
Faisal Ramadhan, S.T., M.Sn.

Penguji



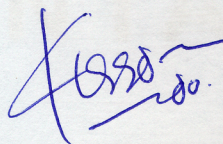
Christian Aditya, S.Sn., M.Anim.

Ketua Sidang



M. Cahya M. Daulay, S.Sn., M.Ds.

Ketua Program Studi



Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.



## PRAKATA

Sejak kecil, penulis telah tertarik dengan konsep seni yang merupakan media untuk mengekspresikan suatu emosi. Semakin penulis beranjak dewasa, penulis mengetahui bahwa kesenian mempunyai kapabilitas dan ruang lingkup yang luar biasa besar, dapat dikatakan hampir tak terbatas. Dengan didasarkan pada ketertarikan penulis terhadap *pop culture* dan dunia ilustrasi, penulis sering melihat berbagai seniman yang mengilustrasikan dewa, sosok yang lebih besar dari manusia, atau bahkan entitas yang tidak dapat dipahami oleh manusia sekalipun. Ilustrasi-ilustrasi ini kemudian meninggalkan kesan tersendiri bagi penulis yang sangat mencintai dunia ilustrasi, dan menghasilkan pertanyaan dalam diri penulis tersendiri, “Bagaimana cara menggambarkan suatu entitas yang pada konsep dasarnya sendiri tidak bisa digapai dengan seluruh pemahaman manusia? Dan sebenarnya apa peranan sosok tak terbatas itu dalam kenyataan yang kita jalani keseharian ini?” berbagai macam konsep eksplorasi visual dan imajinasi serta jawaban pun bermunculan dalam pemikiran penulis.

Belakangan penulis pun menyadari betapa penting warna dalam kehidupan sehari-hari. Baik sebagai simbol, sebagai pemberi persepsi dan impresi, dan bahkan sebagai penyampai emosi sekalipun. Sebagai seorang yang saat ini sedang menempuh pendidikan di bidang perfilman, hal di atas menjadi inspirasi penulis untuk mengangkat betapa pentingnya bagaimana kita mempersepsikan sosok tersebut melalui media yang dapat diterima dengan mudah: film animasi. Penulis berharap karya skripsi penciptaan ini dapat menjadi inspirasi pula bagi para film



maker lainnya dalam menciptakan karya lain yang memiliki konsep membahasakan suatu entitas yang lebih besar daripada manusia.

Sebagai penutup, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi penciptaan ini:

1. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi yang mendukung terciptanya skripsi.
2. Dominika Anggraeni P., S.Sn., M.Anim. selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi baik dari segi konsep dan memberikan masukan pada karya animasi tugas akhir penulis.
3. Faisal Ramadhan S.T., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang membantu penulis memikirkan konsep dan alur dalam penelitian ini.
4. Christian Aditya, S.Sn., M.Anim. selaku Penguji yang sudah memberikan kritik yang membangun dalam penulisan skripsi.
5. M. Cahya M. Daulay, S.Sn., M.Ds. selaku Ketua Sidang yang sudah memimpin proses berjalannya sidang akhir dan memberikan beberapa masukan terkait kesimpulan dan saran pada skripsi ini.
6. Rekan animasi UMN 2015
7. Keluarga.



Tangerang, 16 November 2018

## ABSTRAKSI



Joshua Raphael

Sosok Habi merupakan hal yang tak terelakkan dalam kehidupan manusia. Sebagai salah satu bentuk kesenian, memiliki kemampuan untuk bisa menyampaikan kritik sosial secara halus, dengan penggambaran *character* yang dengan membuatnya menjadi suatu kelucuan, suatu pengendalian, dengan suatu tindakan ironi. Dengan menggunakan animasi, penyampaian kritik yang tak lebih mudah diterima, termasuk dengan tak membahasakan suatu Sosok Habi. Warna, sebagai salah satu simbol yang paling sering digunakan untuk mempunyai peranan penting dalam karya ini, yaitu membahasakan Sosok Habi secara ironi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memutuskan untuk membahas topik perancangan *color script* guna memberikan impresi ironi dalam karya animasi 2D yang akan dibuat. Proses perancangan *color script* ini akan mengeksplorasi teori-teori perancangan *color script* berdasarkan teori warna, *color harmony*, emosi, serta studi pustaka yang dilakukan penulis. Selain itu penulis juga melakukan studi pengamatan interpretasi sosok Habi sepanjang jaman melalui lukisan-lukisan serta simbolisme yang pernah dilakukan untuk membahasakan Sosok Habi sebelumnya. Penulis berharap dapat menghasilkan sebuah film animasi pendek yang dapat memberikan impresi ironi dari Sosok Habi kepada penonton.

Kata kunci: *color script*, ironi, Sosok Habi



## ABSTRAKSI

Masalah sosial merupakan hal yang tak terelakkan dalam kehidupan manusia. Animasi, sebagai salah satu bentuk kesenian, memiliki kemampuan untuk bisa menyampaikan kritik sosial secara halus, dengan penggambaran ekspresi yang diperhalus, atau dengan membuatnya menjadi suatu lelucon, suatu pengandaian, , ataupun dengan suatu sindiran ironi. Dengan menggunakan animasi, penyampaian topik yang tabu lebih mudah diterima, termasuk dengan ide membahasakan suatu Sosok Ilahi. Warna, sebagai salah satu simbol yang paling sering digunakan manusia mempunyai peranan penting dalam karya ini, yaitu membahasakan Sosok Ilahiah secara ironis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memutuskan untuk membahas topik perancangan color script guna memberikan impresi ironi dalam karya animasi 2D yang akan dibuat. Proses perancangan color script ini akan mengeksplorasi teori-teori perancangan color script berdasarkan teori warna, color harmony, emosi, serta studi pustaka yang dilakukan penulis. Selain itu penulis juga melakukan studi pengamatan interpretasi sosok ilahi sepanjang jaman melalui lukisan-lukisan serta simbolisme yang pernah dilakukan untuk membahasakan Sosok Ilahi sebelumnya. Penulis berharap dapat menghasilkan sebuah film animasi pendek yang dapat memberikan impresi ironi dari Sosok Ilahi kepada penonton.

Kata kunci : *color script*, ironi, Sosok Ilahi

## **ABSTRACT**

*Social problems are an inevitable thing in life. Animation, as an art form, has the ability to be able to articulate social criticisms with a refined portrayal of expression, or by making it into a joke, a presupposition, or with an irony. By using animation, some taboo topics are more acceptable, including the idea of conceiving God or a Divine Being. Color, as one of the most commonly used symbols has an important role in this work, which is to depict God in an ironic way.*

*Based on the above description, the author decided to discuss the topic of designing the color script in order to give an impression of irony in the 2D animation that will be made. The process of designing this color script will explore theories of color script design based on color theory, color harmony, emotion, and literature studies. In addition, the author also conducts observational studies of the interpretation of the Divine Being throughout the era through the paintings and symbolism ever done to conceive many Divine Beings. The author hopes to produce a short animated film that can give an impression of irony of a Divine Being to the audience.*

*Keywords: Color Script, Irony, Divine Being*



## DAFTAR ISI

|                                                 |       |
|-------------------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT ..... | II    |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                 | IV    |
| PRAKATA.....                                    | IV    |
| ABSTRAKSI.....                                  | VIII  |
| ABSTRACT .....                                  | IX    |
| DAFTAR ISI.....                                 | X     |
| DAFTAR GAMBAR.....                              | XIII  |
| DAFTAR TABEL .....                              | XVII  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | XVIII |
| BAB I PENDAHULUAN.....                          | 1     |
| 1.1. Latar Belakang .....                       | 1     |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                      | 3     |
| 1.3. Batasan Masalah.....                       | 3     |
| 1.4. Tujuan Skripsi .....                       | 4     |
| 1.5. Manfaat Skripsi .....                      | 4     |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                    | 5     |
| 2.1. Warna .....                                | 5     |
| 2.2. Harmoni Warna Dalam Film dan Animasi ..... | 7     |
| 2.3. <i>Color Script</i> .....                  | 20    |

|                                 |                                                                    |           |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4.                            | Persepsi dan Ironi .....                                           | 22        |
| 2.5.                            | Interpretasi Sosok Ilahiah Sepanjang Jaman.....                    | 23        |
| <b>BAB III METODOLOGI .....</b> |                                                                    | <b>26</b> |
| 3.1.                            | Gambaran Umum .....                                                | 26        |
| 3.1.1.                          | Posisi Penulis .....                                               | 26        |
| 3.1.2.                          | Sinopsis .....                                                     | 26        |
| 3.2.                            | Tahapan Kerja .....                                                | 28        |
| 3.3.                            | Acuan .....                                                        | 29        |
| 3.3.1.                          | Visualisasi Warna Sosok Ilahiah.....                               | 30        |
| 3.3.2.                          | Visualisasi Warna Ironi dari Sosok Ilahiah.....                    | 40        |
| 3.3.3.                          | Visualisasi Warna Bahaya.....                                      | 46        |
| 3.4.                            | Perancangan <i>Color Script</i> .....                              | 50        |
| 3.4.1.                          | <i>Script</i> dan <i>Storyboard Scene 5</i> .....                  | 52        |
| 3.4.2.                          | Eksplorasi <i>Color Script</i> yang Sesuai Dengan Sosok Ilahi..... | 53        |
| 3.4.3.                          | Eksplorasi <i>Color Script</i> yang Ironi Dengan Sosok Ilahi.....  | 57        |
| 3.4.4.                          | Eksplorasi <i>Color Script</i> yang Mengindikasikan Bahaya.....    | 58        |
| 3.5.                            | <i>Color Script Scene 5</i> .....                                  | 61        |
| <b>BAB IV ANALISA .....</b>     |                                                                    | <b>65</b> |
| 4.1.                            | Analisa Skema Warna Scene 5 .....                                  | 65        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>      |                                                                    | <b>72</b> |
| 5.1.                            | Kesimpulan .....                                                   | 72        |
| 5.2.                            | Saran.....                                                         | 73        |



|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>XIX</b> |
|----------------------------|------------|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Lingkaran warna Sir Isaac Newton.....                                                                 | 6  |
| Gambar 2.2. Peak Chroma Value.....                                                                                | 7  |
| Gambar 2.3. Penggunaan warna emas pada film Malcolm X.....                                                        | 9  |
| Gambar 2.4. Monochromatic Color Scheme.....                                                                       | 10 |
| Gambar 2.5. Penggunaan Warna Monokromatik pada film The Matrix.....                                               | 11 |
| Gambar 2.6. Complementary Color Scheme.....                                                                       | 12 |
| Gambar 2.7. Penggunaan Warna Komplementer pada film Transformers.....                                             | 13 |
| Gambar 2.8. Analogous Color Wheel.....                                                                            | 13 |
| Gambar 2.9. Penggunaan Warna Analogus pada film Leon: The Professional....                                        | 14 |
| Gambar 2.10. Triadic Color Scheme.....                                                                            | 15 |
| Gambar 2.11. Penggunaan Warna Triadik pada Film The Greatest<br>Showman.....                                      | 16 |
| Gambar 2.12. Penggunaan warna biru pada Amelie (2001) .....                                                       | 17 |
| Gambar 2.13. Penggunaan warna merah pada The Sixth Sense (1999).....                                              | 17 |
| Gambar 2.14. Penggunaan warna kuning pada Kill Bill (2003).....                                                   | 18 |
| Gambar 2.15. Penggunaan warna putih-biru dan hitam-merah pada Star Wars V:<br>The Empire Strikes Back (1980)..... | 18 |
| Gambar 2.16. The Wind Rises (2013).....                                                                           | 19 |
| Gambar 2.17. Penggunaan warna dalam animasi Frozen (2013).....                                                    | 20 |
| Gambar 2.18. Finding Dory Color Script.....                                                                       | 21 |
| Gambar 2.19. Color Barcode in Finding Dory.....                                                                   | 22 |
| Gambar 2.20. Ra, Egyptian Sun God.....                                                                            | 24 |

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.21. Helios, Greek Sun God.....                                                    | 24 |
| Gambar 3.1. Skema Tahapan Kerja.....                                                       | 28 |
| Gambar 3.2. The Creation, Raphael dan tabel observasinya.....                              | 31 |
| Gambar 3.3. God The Father, Ludovico Mazzolini dan tabel observasinya.....                 | 31 |
| Gambar 3.4. The Creation of Adam, Michel Angelo dan tabel observasinya.....                | 32 |
| Gambar 3.5. Corronation of The Virgin, Jan Provoost dan tabel observasinya....             | 33 |
| Gambar 3.6. Corronation of The Virgin, Bernhard Strigel dan tabel<br>observasinya.....     | 33 |
| Gambar 3.7. Corronation of The Virgin, Fra Angelico dan tabel<br>observasinya.....         | 34 |
| Gambar 3.8. The Most Sacred Heart if Jesus, Svitozan Ninyuk dan tabel<br>observasinya..... | 34 |
| Gambar 3.9. Dhruv Narayan, Raja Ravi D. dan tabel observasinya.....                        | 35 |
| Gambar 3.10. A Japanese Imploring Divinity, Jeon Leon G. dan tabel<br>observasinya.....    | 35 |
| Gambar 3.11. Zeus di Clash of The Titans (1981) dan tabel observasinya.....                | 36 |
| Gambar 3.12. Zeus di Clash of The Titans (2010) dan tabel observasinya.....                | 36 |
| Gambar 3.13. Sosok Ilahiah pada film Bruce Almighty dan tabel<br>observasinya.....         | 37 |
| Gambar 3.14. Sosok Ilahiah pada animasi The Simpson dan tabel<br>observasinya.....         | 38 |
| Gambar 3.15. Shishigami dari Mononoke Hime dan tabel observasinya.....                     | 39 |



|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.16. Kirchengaeteraltar-fluegelaussenseite, Michael Pacher dan tabel observasinya..... | 40 |
| Gambar 3.17. The Last Judgement, Jan Van Eyck dan tabel observasinya.....                      | 41 |
| Gambar 3.18. Triumph of The Death (Fresco) dan tabel observasinya.....                         | 42 |
| Gambar 3.19. Lucifer, Constantine dan tabel observasinya.....                                  | 43 |
| Gambar 3.20. The End of Evangelion (Lilith) dan tabel observasinya.....                        | 44 |
| Gambar 3.21. Kaguya dari Naruto dan tabel observasinya.....                                    | 44 |
| Gambar 3.22. Didarabocchi, Mononoke Hime dan tabel observasinya.....                           | 45 |
| Gambar 3.23. The Sixth Sense dan tabel observasinya.....                                       | 46 |
| Gambar 3.24. The Cube dan tabel observasinya.....                                              | 47 |
| Gambar 3.25. A Quiet Place dan tabel observasinya.....                                         | 48 |
| Gambar 3.26. Perfect Blue dan tabel observasinya.....                                          | 50 |
| Gambar 3.27. Script Scene 5.....                                                               | 52 |
| Gambar 3.28. Storyboard Scene 5.....                                                           | 53 |
| Gambar 3.29. Hue, Value, Saturation dari berbagai lukisan representasi Sosok Ilahi.....        | 54 |
| Gambar 3.30. Eksplorasi warna pertama yang mencerminkan Sosok Ilahi.....                       | 55 |
| Gambar 3.31. Eksplorasi warna kedua yang mencerminkan Sosok Ilahi .....                        | 56 |
| Gambar 3.32. Eksplorasi warna ketiga yang mencerminkan Sosok Ilahi.....                        | 56 |
| Gambar 3.33. Hue, Value, Saturation dari berbagai lukisan representasi Sosok Ilahi.....        | 57 |
| Gambar 3.34. Eksplorasi warna yang Ironi dengan Sosok Ilahi.....                               | 58 |

|                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.35. Perancangan skema warna berdasarkan indikasi kedatangan<br>bahaya.....                      | 59 |
| Gambar 3.36. Eksplorasi warna yang mengindikasikan kedatangan bahaya.....                                | 60 |
| Gambar 3.37. Diagram Color Scheme scene 5.....                                                           | 61 |
| Gambar 3.38. Skema warna scene 5.....                                                                    | 61 |
| Gambar 3.39. Penerapan warna biru sebagai warna utama pada storyboard final<br>scene 5.....              | 62 |
| Gambar 3.40. Penerapan warna merah sebagai warna discordance pada storyboard<br>final scene 5.....       | 62 |
| Gambar 3.41. Penerapan warna kuning sebagai pelengkap color scheme pada<br>storyboard final scene 5..... | 63 |
| Gambar 4.1. Color script, color palette scene 5.....                                                     | 65 |
| Gambar 4.2. Analisa skema warna pada scene 5.....                                                        | 66 |
| Gambar 4.3. Pengaplikasian skema warna pada shot final 37, 38, dan 39.....                               | 67 |
| Gambar 4.4. Pengaplikasian skema warna pada shot final 40, 41, 42, 43, 44, dan<br>45.....                | 68 |
| Gambar 4.5. Pengaplikasian skema warna pada shot final 46, 47, dan 48.....                               | 69 |
| Gambar 4.6. Analisa skema warna scene 5 berdasarkan ironi.....                                           | 70 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Hasil Observasi..... | 50 |
|---------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN A: LEMBAR BIMBINGAN PEMBIMBING I.....XXII**

**LAMPIRAN B: LEMBAR BIMBINGAN PEMBIMBING II.....XXIII**